

POLA LUKA PADA KASUS CEDERA KEPALA DI RUMAH SAKIT MARGONO SOEKARJO JANUARI - DESEMBER 2018

ABSTRAK

Latar Belakang : Cedera kepala adalah salah satu penyebab kecacatan dan kematian yang paling umum pada orang dewasa. Cedera kepala adalah istilah luas yang menggambarkan berbagai cedera yang terjadi pada kulit kepala, tengkorak, otak dan jaringan di bawahnya serta pembuluh darah di kepala. Prevalensi nasional cedera kepala menurut Riset Kesehatan Dasar sebanyak 4 per 100.000 penduduk, dan di Bali dengan angka kejadian yang lebih tinggi yaitu 6 per 100.000 penduduk.

Tujuan : Mengetahui pola luka cedera kepala apa yang paling sering terjadi pada pasien cedera kepala di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto pada Tahun 2018.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, menggambarkan, memaparkan, dan menguraikan fenomena pola luka pada pasien cedera kepala di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto pada Januari-Desember 2018. Pengambilan data secara retrospektif (*Ex post facto*) terhadap data sekunder berupa catatan rekam medik sampel penelitian pada periode Januari – Desember 2018. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif.

Hasil : Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa kasus cedera kepala lebih banyak terjadi pada laki-laki dibanding perempuan, yaitu sebanyak 131 orang atau 65,50%. Cedera kepala paling banyak diderita oleh kelompok usia remaja akhir berusia antara 17-25 tahun yaitu sebanyak 43 kasus atau 21,5%. Dari frekuensi jenis pola luka/cedera yang terdiagnosis di Rumah Sakit Margono Soekarjo, pasien terbanyak terdiagnosis concussion 125 kasus atau 44,64% dengan lokasi cedera terbanyak posisi frontal pada 54 pasien atau 27%. Kebanyakan pasien memiliki nilai GCS yang baik (13-15) yaitu 121 orang atau 60,50%. Hanya 6 pasien atau 3% yang tercatat mengalami PTA 0-1 hari, sisanya sebanyak 194 orang tidak ada catatan mengalami PTA atau tidak di dalam rekam medik. Demikian juga dengan lamanya LOC. Hanya 21 orang atau 10,50% yang tercatat mengalami LOC selama 30 menit-24 jam, 1 orang mengalami LOC <30 menit, 1 orang mengalami LOC >24 jam, dan sisanya sebanyak 177 pasien tidak ada data mengalami LOC atau tidak di catatan rekam mediknya. Pada kebanyakan kasus, pasien mengalami satu jenis luka/cedera yaitu pada 88 orang atau 44%, tetapi banyak juga yang mengalami dua jenis cedera, yaitu 77 orang atau 38,50% dari seluruh kasus.

Kesimpulan : Studi ini memperlihatkan tingginya prevalensi cedera kepala pada laki – laki dibandingkan perempuan dan didominasi oleh kelompok usia remaja akhir. Penyebab terbanyak kasus ini adalah kecelakaan lalu lintas motor, dengan jenis concussion. Cedera kepala ringan memiliki frekuensi tertinggi dibanding dengan tingkat keparahan cedera kepala lainnya.

Kata Kunci : Pola Luka, cedera kepala

WOUND PATTERNS IN HEAD TRAUMA CASES IN MARGONO SOEKARJO HOSPITAL JANUARY - DECEMBER 2018

ABSTRACT

Background : Head trauma is one of the most common causes of disability and death in adults. Head trauma is a broad term that describes a variety of injuries that occur to the scalp, skull, brain and underlying tissues and blood vessels in the head. The national prevalence of head trauma according to *Basic Health Research/Riset Kesehatan Dasar* (Riskesdas, 2013) is 4 per 100,000 population, and in Bali with a higher incidence rate of 6 per 100,000 population. The incidence of head trauma mainly occurs in the productive age group between 15-44 years (*National Institute of Health Research and Development / Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 2013).

Aim : Understanding the pattern of head injury that most often occur in head trauma patients at Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Hospital in 2018.

Methods : This study is a quantitative descriptive study that aims to describe, explain, portray, display, and outline the phenomenon of wound patterns in head trauma patients at Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Hospital in January-December 2018 by retrospectively collecting data (Ex post facto) on secondary data in the form of medical records of research samples in the January - December 2018 period. The data analysis technique in this research is quantitative data analysis. Data relates to numbers, obtained from measurement results or converting qualitative data to quantitative data (e.g. test scores), while the analysis uses descriptive statistical analysis.

Results : From the results of this study, it can be inferred that the cases of head trauma were more common in men than women, as many as 131 people or 65.50%. The most common head trauma suffered by the late adolescent age group aged 17-25 years were 43 cases or 21.5%. From the frequency of injury/wound patterns diagnosed at Margono Soekarjo Hospital, the most patients diagnosed with concussion were 125 cases or 44.64% with the most frontal trauma in 54 patients or 27%. Most patients have good GCS scores (13-15) which are 121 people or 60.50%. Only 6 patients or 3% were recorded as having PTA of 0-1 days, the remaining 194 people had no record of experiencing PTA or not in the medical record. Likewise with the length of the LOC, only 21 people or 10.50% were recorded experiencing LOC for 30 minutes-24 hours, 1 person experienced LOC <30 minutes, 1 person experienced LOC >24 hours, and the remaining 177 patients have no data on experiencing LOC or not in their medical records. In most cases, patients experienced one type of injury, namely in 88 people or 44%, but many also experienced two types of injuries, namely 77 people or 38.50% of all cases.

Conclusion : This study shows a high prevalence of head trauma in males compared to females and is dominated by the late adolescent age group. The most common cause of this case is concussion due to motorcycle traffic accident. Minor head trauma has the highest frequency compared to the other severity of head trauma.

Keywords : wound pattern, head trauma